ANALISIS SIKAP SOLIDARITAS MASYARAKAT SUKU JAWA PADA KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUNGAI MELAYU JAYA KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

OLEH

YUNIAR ANGGRAINI
F1221211005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS SIKAP SOLIDARITAS MASYARAKAT SUKU JAWA PADA KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUNGAI MELAYU JAYA KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH

YUNIAR ANGGRAINI
F1221211005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

ANALISIS SIKAP SOLIDARITAS MASYARAKAT SUKU JAWA PADA KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUNGAI MELAYU JAYA KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

YUNIAR ANGGRAINI
NIM F1221211005

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si.	Thomy Sastra Atmaja, S.H, M.Pd.
NIP. 198406112019031013	NIP.198512162019031010

Di Sahkan Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

ANALISIS SIKAP SOLIDARITAS MASYARAKAT SUKU JAWA PADA KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUNGAI MELAYU JAYA KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

YUNIAR ANGGRAINI
NIM F1221211005

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsuri, S.Pd, M.Si.	Thomy Sastra Atmaja, S.H, M.Pd.
NIP. 198406112019031013	NIP.198512162019031010

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Bistari, M.Pd	Tri Utami, M.Pd.
NIP. 196603131991021001	NIP.198512162019031010

Mengetahui

Ketua Program Studi PPKn

Thomy Sastra Atmaja, S.H, M.Pd.

NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniar Anggraini

Nim : F1221211005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Yuniar Anggraini

F1221211005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin….

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Skirpsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Bambang Sugito, S.Pd.I dan Ibu Endang Widiastuti, serta Kakak kandung saya tercinta Anggun Puji Astuti, S.Pd yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, serta motivasi sehingga penulis mampu melewati proses yang dihadapi selama menempuh dan menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan desain skripsi ini.
3. Kepada Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua. Sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan desain skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd dan Ibu Tri Utami, M.Pd yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Dr. Imran, M. Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kepada Pemerintah Desa Sungai Melayu Jaya yang telah memberikan perizinan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kepada Pengurus Kelompok Kesenian Kuda Lumping Desa Sungai Melayu Jaya yang selalu memberikan informasi dan arahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

MOTTO

"Keberhasilan Bukan Milik Orang Yang Pintar. Keberhasilan Adalah Milik Mereka Yang Senantiasa Berusaha"

(B.J. Habibie)

"Percayalah Sesulit Apapun Perjuangan Yang Kita Lakukan, Pasti Akan Ada Kemudahan Yang Mendampingi-Nya"

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

"Kesuksesan Bukan Datang Dari Keberuntungan Semata, Tetapi Dari Usaha Tanpa Henti, Doa Yang Tulus, Dan Keyakinan Untuk Terus Melangkah Meski Tertatih"

(Yuniar Anggraini)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap solidaritas masyarakat Suku Jawa terhadap kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Melayu Jaya, Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sikap solidaritas masyarakat suku Jawa pada Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Melayu Jaya yakni masyarakat desa saling bekerjasama (gotong royong) dalam kegiatan mendirikan panggung, menyiapkan logistik, hingga pengumpulan dana secara swadaya. Sikap kerukunan terimplementasi pada saat masyarakat mempersiapkan kegiatan hingga pelaksanaan kesenian kuda lumping masyarakat tetap menjaga ketertiban dan kerukunan agar tetap kondusif dan tidak ada terjadinya kerusuhan. Sedangkan sikap saling menolong dan mendukung satu sama lain terimplementasi dengan masyarakat ikut serta membersihkan lokasi pertunjukan, dan menyiapkan panggung, ibu-ibu saling tolong menolong menyiapkan makanan, dukungan juga terlihat dari kehadiran penonton yang antusias. Kemudian upaya masyarakat suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya mempertahankan Kesenian Kuda Lumping seiring dengan Identitas Nasional yakni, dengan membentuk sanggar seni, bekerjasama dengan pemerintah desa, melakukan promosi di media sosial seperti tik tok, you tube dan melakukan promosi dengan menyebarkan selebaran terkait kegiatan kesenian kuda lumping, masyarakat juga secara konsisten melibatkan anak-anak dan remaja dalam latihan dan pertunjukan Kuda Lumping. Masyarakat desa menunjukkan komitmen kuat dalam melestarikan kesenian ini melalui kegiatan pembelajaran, pementasan, dan partisipasi aktif dalam berbagai acara budaya.

Kata Kunci: ***Sikap Solidaritas, Suku Jawa, Kesenian Kuda Lumping.***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Sikap Solidaritas Masyarakat Suku Jawa Pada Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Melayu Jaya Kabupaten Ketapang".

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan desain skripsi ini.
2. Thomy Sastra Atmaja, SH.M.Pd selaku dosen pembimbing kedua. Sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan desain skripsi ini.
3. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M. Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, nasehat,

motivasi, dukungan dan medoakan penulis hingga saat ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2021 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2025

Yuniar Anggraini
F1221211005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

ABSTRAK..... viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN..... xix

DAFTAR GAMBAR xx

BAB I Pendahuluan 1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

1. Manfaat teoritis 5

2. Manfaat praktis 6

E. Ruang Lingkup Penelitian 6

1. Fokus Penelitian 7

2. Operasional Konsep 7

a. Analisis 7

b. Sikap Solidaritas 8

c. Indikator Sikap Solidaritas 8

d. Kesenian Kuda Lumping 9

e. Realitas Sikap Solidaritas Pada Kesenian Kuda Lumping 10

f. Mempertahankan Kesenian Kuda Lumping dengan Identitas Nasional 10

g. Suku Jawa 11

BAB II Tinjauan Pustaka 12

A. Pengertian Analisis 12

B. Kesenian Kuda Lumping 13

a. Tahap Persiapan 13

b. Tahap Pelaksanaan 14

c. Tahap Evaluasi 15

C. Mempertahankan Kesenian Kuda Lumping dengan Identitas Nasional.....16

D. Realitas Sikap Solidaritas Pada Kesenian Kuda Lumping 17

E. Sikap Solidaritas 18

F. Indikator Sikap Solidaritas 19

a. Kerjasama 20

b. Kerukunan 20

c. Saling Menolong dan Mendukung Satu Sama Lain 20

G. Masyarakat Suku Jawa 21

H. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....22

I. Penelitian Yang Relevan.....23

J. Posisi Penelitian.....25

BAB III Metode Penelitian.....27

A. Pendekatan Penelitian.....28

B. Metode Penelitian 28

C. Lokasi Penelitian.....29

D. Informan Penelitian 29

E. Data Penelitian 30

1. Data Primer.....30

2. Data Sekunder 31

F. Peran Peneliti.....31

G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 34

1. Teknik Pengumpulan Data.....35

a. Observasi 35

b. Wawancara.....35

c. Dokumentasi 36

2. Alat Pengumpulan Data.....31

a. Pedoman Observasi 37

b. Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara 37

c. Pedoman Dokumentasi 38

H.Teknik Analisis Data.....39

1. Reduksi Data 37

2. Penyajian Data.....37

3. Penarikan Kesimpulan.....37

I.Teknik Pengujian Keabsahan Data.....42

1. Triangulasi Sumber.....42

2. Triangulasi Teknik 42

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....46

A. Hasil Penelitian.....46

1. Gambaran Umum Desa Sungai Melayu Jaya 46

2. Gambaran Umum Kelompok Kesenian Kuda Lumping.....48

3. Data Informan.....49

4. Data Khusus.....81

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....81

1. Bagaimana Implementasi Sikap Solidaritas Masyarakat Suku Jawa di Desa Sungai Melayu Jaya 81

a. Kerjasama.....49

b. Kerukunan 81

c. Saling Menolong dan Mendukung Satu Sama Lain.....75

d. Hasil Kesimpulan Observasi dan Wawancara.....81

2. Upaya Masyarakat Suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya Mempertahankan Kesenian Kuda Lumping Seiring dengan Identitas Nasional 81

a. Membentuk Sanggar Seni 81

b. Melakukan Promosi Kesenian Kuda Lumping.....61

c. Kerjasama antara Pemerintah Desa dengan Kelompok Kesenian Kuda Lumping 63

d. Hasil Kesimpulan Observasi dan Wawancara.....64

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....65

1. Implementasi Sikap Solidaritas Masyarakat Suku Jawa di Desa Sungai Melayu Jaya 66

2. Upaya Masyarakat Suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya Mempertahankan Kesenian Kuda Lumping Seiring dengan Identitas Nasional 69

BAB V Penutup 72

A. Kesimpulan 72

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan 24

Tabel 2.2 Posisi Penelitian 26

Tabel 2.3 Data Informan Wawancara 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1Instrumen Penelitian 75

Lampiran 2 Pedoman Observasi 81

Lampiran 3 Pedoman Wawancara 88

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Aparatur Desa 90

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kelompok Kesenian Kuda Lumping 92

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kelompok Kesenian Kuda Lumping 95

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Masyarakat Suku Jawa 97

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Masyarakat Suku Jawa 99

Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi 101

Lampiran 10 Hasil Dokumentasi Penelitian 102

Lampiran 11 Hasil Dokumentasi Penelitian.....104

Lampiran 12 Surat Balasan Riset 106

Lampiran 13 Surat Balasan PraRiset.....107

Lampiran 14 Sk Pembimbing 108

Lampiran 15 Sk Artikel 109

Lampiran 16 Sk Penguji 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber 42

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik 43

Gambar 3.3 Proses Kegiatan Rapat 49

Gambar 3.4 Persiapan Logistik 50

Gambar 3.5 Persiapan Kegiatan Pementasan 50

Gambar 3.6 Membangun Tenda Pementasan 53

Gambar 3.7 Pementasan Kesenian Kuda Lumping 54

Gambar 3.8 Hasil Pembuatan Kostum Masyarakat Desa 57

Gambar 3.9 Latihan Menari Antar Generasi 60

Gambar 4.1 Kegiatan Pementasan di Sekolah 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan dalam masyarakat seringkali menjadi pengetahuan yang secara sosial diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan menjadi kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan dalam istilah lain yaitu kesenian, dalam arti luasnya kebudayaan yaitu seluruh total dari pikiran, karya, dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, dan yang karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah suatu proses belajar (Hendra, 2020). Masyarakat tidak dapat hidup sendiri dan memiliki ciri khas dari proses kehidupannya. Masyarakat ini disebut sebagai makhluk sosial, antara masyarakat satu dengan yang lainnya memiliki pola kehidupan yang berbeda. Pola-pola kehidupan itu akhirnya menghasilkan sebuah budaya dalam masyarakat yang menjadi pembeda dari suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain (Herli Kurnia, 2023).

Indonesia memiliki suku dan budaya yang berbeda, setiap daerah memiliki karakteristik yang unik jawa merupakan salah satu suku yang memiliki banyak budaya. Tradisi budaya lokal dalam masyarakat Jawa berwujud dalam beberapa bentuk salah satunya yaitu kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Melayu Jaya, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang. Dapat dilihat dari budaya kesenian kuda lumping ini yang semakin berkembang di

tanah Rantau membuat masyarakat suku Jawa yang ada di Desa Sungai Melayu Jaya ini semakin rukun dan dapat bekerja sama dengan baik, hal ini adalah sebuah bukti bahwa kebudayaan yang berkembang saat ini dapat menciptakan sikap solidaritas yang luar biasa.

Identitas nasional merupakan ciri khas yang dimiliki satu bangsa yang tentunya berbeda antara satu bangsa, dengan bangsa yang lain. Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki bermacam identitas nasional yang mengkhaskan dan tentunya berbeda dengan negara-negara lainnya. Generasi saat ini cenderung lebih tertarik pada budaya asing daripada budaya nasional mereka sendiri, terutama di kalangan para pelajar. Banyak sekali budaya asing masuk dan berkembang di kalangan masyarakat terutama pada generasi muda. Hal itu tentu saja mengancam dan membahayakan identitas nasional jika tidak terkendali. Krisis identitas nasional dapat terjadi khusunya pada generasi muda yang sangat mudah terpengaruh dengan arus globalisasi. Untuk itu, perlu adaya kesadaran untuk menjaga nilai-nilai budaya sebagai identitas nasional yang semakin memudar. Selain itu, juga perlu adanya cara-cara atau tindakan untuk meningkatkan kembali kesadaran generasi muda terhadap identitas nasional salah satunya dengan cara terus melestarikan kesenian kuda lumping yang ada di desa Sungai melayu jaya. Generasi muda tidak hanya terlibat secara fisik tetapi juga berperan dalam membangun sikap solidaritas dan kerjasama di masyarakat. Di Desa Sungai Melayu Jaya, kelompok seni kuda lumping melibatkan pemuda sebagai pendorong dan pelindung tradisi, menjunjung tinggi nilai-nilai sosial seperti solidaritas dan kerja sama.

Kesenian rakyat khususnya kesenian kuda lumping atau Jathilan yang berada di Desa Sungai Melayu Jaya ini sampai saat ini masih tetap berjalan dengan baik dan banyak digemari pula oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan anggota atau penari-penari yang ikut dalam melestarikan Kesenian Kuda Lumping tersebut ada dari tiap generasi, dari kakek-kakek, orang dewasa, remaja-remaja, bahkan anak- anak kecil ikut dalam pertunjukan. Peminat dan antusias masyarakat sekitar pun juga masih cukup besar dengan selalu banyak yang melihat jika ada pertunjukan kesenian Kuda Lumping.

Kesenian Kuda Lumping sangat berpegang teguh pada tradisi warisan leluhur. Sehingga memiliki berbagai keunikan yang masih dilestarikan dan menjadi kebiasaan atau kesenian wajib bagi masyarakat di Desa Sungai Melayu Jaya. Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai melayu jaya sering kali dilaksanakan dalam acara-acara tertentu seperti acara 17 Agustus, nikahan, khitanan, peringatan tahun baru islam, ulang tahun Desa, dan acara-acara desa lainnya yang diadakan oleh Desa Sungai Melayu Jaya. Kuda Lumping memiliki keunikannya tersendiri yang mampu menarik perhatian masyarakat banyak seperti dari adanya atraksi, kostum dan alat-alat yang digunakan, musik dan lagu tradisional yang dimainkan serta dari ritual yang dilakukan oleh pemimpin (pawang) pada awal pertunjukan.

Dalam menampilkan kesenian kuda lumping Masyarakat di Desa Sungai Melayu Jaya saling membantu atau bergotong royong dalam mempersiapkan acara tersebut. Kegiatan gotong royong ini dilakukan agar meningkatkan rasa solidaritas antar Masyarakat. Biasanya kegiatan ini di awali dengan kelompok

seni kuda lumping menanamkan sikap gotong royong dengan dua cara yaitu pertama dengan memberi arahan saat latihan, yaitu dengan memberi arahan serta memberi nasihat, cara kedua yaitu dengan cara kegiatan seperti bila ada acara bersih desa atau hari kemerdekaan mengumpulkan masyarakat untuk memulai kerja bakti atau gotong royong menghias dan membersihkan lingkungan. Sejauh ini anggota kelompok seni kuda lumping sangat menjunjung sopan santun antar anggota dan ikut serta dalam kegiatan sosial dilingkungan hal ini menunjukan bahwa kelompok seni kuda lumping berperan dalam menanamkan nilai gotong royong selama ini di Desa Sungai Melayu Jaya.

Kesenian ini menjadi suatu kebudayaan dan kebiasaan yang sangat berhubungan erat dengan masyarakat serta memiliki ciri khas dan keunikannya tersendiri yang dapat terlihat dari bentuk dan corak kuda lumping, kostum pemain, dan alat-alat lainnya yang digunakan dalam acara kesenian tersebut. Sehingga Kuda Lumping di Desa Sungai Melayu Jaya memiliki banyak perbedaan dan dapat dibedakan dengan daerah-daerah lainnya. Berdasarkan dari kondisi tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Analisis Sikap Solidaritas Masyarakat Suku Jawa Pada Kesenian Kuda Lumping Di Desa Sungai Melayu Jaya Kabupaten Ketapang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi sikap solidaritas masyarakat suku Jawa pada

kesenian kuda lumping di Desa Sungai Melayu Jaya?

2. Bagaimana upaya masyarakat suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya mempertahankan kesenian kuda lumping seiring dengan Identitas Nasional?

C. Tujuan Penelitian

1. Implementasi sikap solidaritas masyarakat suku Jawa pada kesenian kuda lumping di Desa Sungai Melayu Jaya.
2. Upaya masyarakat suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya mempertahankan kesenian kuda lumping seiring dengan Identitas Nasional.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat diartikan sebagai kontribusi yang dihasilkan dari penelitian terhadap bidang keilmuan atau masyarakat. Secara umum, manfaat ini mencakup dua aspek utama: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis :

a. Bagi peneliti:

Dapat mengetahui dan mengenal lebih dalam terkait kebudayaan atau kesenian yang ada di wilayahnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kesenian kuda lumping. Bagi pembaca:

Hasil penelitian bisa menjadi bahan pembelajaran tentang pentingnya solidaritas sosial dalam kebudayaan. Ini juga bisa meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya menjaga dan merawat nilai-nilai kebudayaan lokal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Dengan memperdalam pemahaman tentang kebudayaan mereka sendiri, masyarakat lokal juga dapat merasakan peningkatan kebanggaan dan kekuatan identitas komunal, yang mendukung keutuhan sosial dan ketahanan budaya dalam menghadapi globalisasi.

b. Bagi Aparatur Desa

Dengan memahami pengaruh kebudayaan terhadap nilai-nilai sosial, para pembuat kebijakan dapat lebih baik dalam merancang program-program yang mendukung integrasi sosial dan keharmonisan antar kelompok.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah atau penggiat pariwisata untuk mengembangkan konsep pariwisata yang berfokus pada keunikan budaya lokal, yang mana dapat menarik wisatawan serta mendukung ekonomi lokal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas uraian masalah penelitian ini, maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian dengan maksud untuk menjelaskan tentang arah atau fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman. Untuk itu, perlu dinyatakan fokus penelitian dan penjelasan istilah atau operasional konsep yang dipakai.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup tentang "Analisis Sikap Solidaritas Masyarakat Suku Jawa Pada Kesenian Kuda Lumping Di Desa Sungai Melayu Jaya Kabupaten Ketapang" aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini meliputi :

a. Implementasi sikap solidaritas masyarakat suku Jawa pada kesenian kuda lumping di Desa Sungai Melayu Jaya.
b. Upaya masyarakat suku Jawa Desa Sungai Melayu Jaya mempertahankan kesenian kuda lumping seiring dengan Identitas Nasional.

2. Operasional Konsep

Konsep operasional menurut Sugiyono merujuk pada penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari dalam penelitian, sehingga dapat diubah menjadi variabel yang dapat diukur. Oprasional konsep dalam penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran ganda atau berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya oprasional konsep sebagai berikut;

a. Analisis

Analisis yang di maksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-memilahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut: (1) Mencatat yang

mengasilkan catatan lapamgan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, (2) Mengumpulkan, mengklasifikasi, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, (3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan mengemukkan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

b. Sikap Solidaritas

Sikap solidaritas yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada hubungan sosial yang saling mendukung antara individu atau kelompok dalam konteks pertunjukan kesenian Kuda Lumping. Solidaritas sosial merupakan kebersamaan yang ada antara anggota suatu asosiasi, kelompok, kelas, sosial, kasta, antara barbagai individu dan kelompok, maupun kelas-kelas yang membentuk masyarakat, dengan bagian-bagiannya. Solidaritas atau kebersamaan dalam pertun-jukan kesenian Kuda Lumping ini dapat dilihat dari berbagai prosesi yang dilakukan yakni proses berkumpulnya para anggota, dan prosesi mberai (berdandan).

Adapun Indikator Sikap Solidaritas menurut Endi Rochaendi (2022) yaitu : kerjasama, kerukunan, dan saling menolong dan mendukung satu sama lain.

c. Indikator Kerjasama, Kerukunan, dan Saling Menolong dan mendukung Satu Sama Lain

Indikator yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan indikator yang berfungsi sebagai petunjuk konkret yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mendefinisikan variabel-variabel yang akan diteliti.

Indikator penelitian kualitatif merujuk pada ukuran atau instrumen yang digunakan untuk mengoperasionalisasikan variabel dalam penelitian, sehingga variabel tersebut dapat diukur dan dianalisis secara efektif. Proses ini melibatkan perumusan variabel dari konsep yang lebih abstrak menjadi lebih operasional, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data. Adapun Indikator Sikap Solidaritas menurut Endi Rochaendi (2022) yaitu kerjasama, kerukunan, dan saling menolong satu sama lain.

d. Kesenian Kuda Lumping

Kesenian kuda lumping yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kesenian yang berasal dari jawa termasuk jawa timur sampai jawa tengah terutama di daerah yogyakarta. Kesenian ini bukan hanya sekedar untuk sarana hiburan masyarakat saja tetapi sebagai simbol totemisme suatu penyembahan terhadap para roh leluhur. Tarian kuda lumping ini merupakan komposisi tari kelompok yang menggunakan properti cambuk kepang yang menggunakan bahan dasar dari bambu yang di anyam. Gerak dan polanya para penari kuda lumping ini menirukan dari bintang kuda yang mana identik dengan gerakan kaki, dan gerakan tersebut menjadi inspirasi untuk pola penari itu.Kesenian tari kuda lumping ini merupakan tarian yang mana di mainkannya menggunakan propeti seperti kuda yang mana bahan dasarnya terbuat dari bambu yang dianyam dan dikepang serta diberi warna menggunakan cat yang memiliki nilai dan sejarah tersendiri dari berbagai versi.

e. Realitas Sikap Solidaritas Pada Kesenian Kuda Lumping

Realitas sikap solidaritas pada kesenian kuda lumping yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kesenian yang semula ada bagi manusia dan sepenuhnya bergantung padanya, telah berkembang menjadi suatu realitas tersendiri yang melingkupi dan menentukan kehidupan manusia. Di tengah globalisasi dan urbanisasi ini, untuk menjaga nilai-nilai kesenian lokal tetap hidup di masyarakat menjadi tantangan terbesar. Salah satu bentuk kesenian Jawa yang unik adalah seni Kuda Lumping yang mana melambangkan keberanian, kekuatan, dan memiliki sikap solidaritas yang tinggi. Namun melestarikan kesenian ini di daerah transmigrasi dimana suku Jawa hidup berdampingan dengan suku dan budaya lain menjadi sebuah tantangan tersendiri.

f. Upaya Mempertahankan Kesenian Kuda Lumping Seiring dengan Identitas Nasional

Kesenian Kuda Lumping, yang juga dikenal sebagai Jaran Kepang, merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang memiliki akar kuat dalam budaya Indonesia, terutama di kalangan masyarakat Jawa. Kesenian ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki makna yang mendalam terkait identitas nasional. Kesenian kuda lumping berperan penting dalam mempertahankan identitas nasional Indonesia. Dalam konteks ini, ada beberapa upaya yang dilakukan untuk melestarikan seni ini dengan melalui pendidikan seni di sekolah-sekolah dan komunitas, generasi muda diajarkan tentang pentingnya kesenian Kuda Lumping sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia, Beberapa kelompok seni mulai mengadaptasi elemen

modern ke dalam pertunjukan Kuda Lumping untuk menarik minat penonton muda tanpa menghilangkan esensi tradisionalnya, Pemerintah daerah sering memberikan dukungan melalui program pelestarian budaya yang mencakup pendanaan dan promosi kesenian lokal.

g. Suku Jawa

Suku jawa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masyarakat transmigrasi Orang-orang Jawa yang awalnya tidak nomaden, tetapi karena adanya kebijakan pemerintah Belanda telah menyebabkan migrasi non-spontan sejak penjajahan pada tahun 1905. Orang Jawa terpaksa bermigrasi akibat sistem tanam paksa pada masa kolonial Belanda. Perpindahan penduduk antar pulau Program yang dikenal dengan kolonisasi menjadi faktor penting dalam sejarah migrasi etnis Jawa. Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa migrasi awal orang Jawa didorong oleh dorongan dari luar, bukan oleh keinginan mereka sendiri.